

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek atau Obyek Penelitian

1. Sejarah Perguruan Tinggi

a. Sejarah Universitas Muhammadiyah Surabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya didirikan pada tanggal 5 Desember 1981. Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983. Berdasarkan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No.:0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA" yang selanjutnya disingkat menjadi UMSurabaya. Seluruh Jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan SK. Mendikbut RI No. : 0142/0/1984 di atas mendapat status TERDAFTAR.

Semula Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai jelmaan dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai jelmaan dari Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai jelmaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada tahun 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. : Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah berinduk ke UMSurabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya berdiri sejak tahun 1981, melalui SK. Mendikbud No. 0141/0/1894 tentang status jurusan yang ada. Berdasarkan Akreditasi BAN-PT No. 151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program strata 1 (S-1) jurusan Manajemen dan Akutansi.

Dengan adanya fenomena pengembangan Ekonomi maupun bisnis didunia pendidikan tinggi. Pada bulan Desember 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perubahan ini berawal dari pertemuan seluruh Dekan Universitas Muhammadiyah seluruh Indonesia yang

membahas perubahan ini yang disepakati oleh AFEB (Assosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 0455/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2007 program studi manajemen dan akuntansi terakreditasi B sejak tanggal 26 Januari 2017.

Sesuai dengan moto Universitas Muhammadiyah Surabaya *Intellectuality, Morality, Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah banyak menghasilkan lulusan yang bermoral, profesional, mandiri, inovatif, dan berjiwa wirausaha dalam bidang ekonomi manajemen dan Akuntansi. Untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya telah melakukan program-program kewirausahaan salah satu program yang baru saja dilakukan adalah Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbund*. Program ini dilaksanakan pada mata kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia dimana mata kuliah ini ditempuh pada semester VII karena program ini baru saja dilaksanakan maka yang mengikuti program ini adalah mahasiswa semester VII manajemen sore angkatan 2015 yang mengambil konsentrasi Sumber Daya Manusia. *Seminar Outbound* ini dilakukan berkelompok mahasiswa memiliki hak untuk memilih sebanyak 3 orang, setiap kelompok diharuskan membuat paper yang akan dipentaskan dalam *seminar outbound* yang akan diikuti. Dengan

antusias yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti program ini dapat menimbulkan minat pada diri mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Surabaya

1) Visi

Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai Universitas yang unggul di bidang Moralitas, Intelektualitas dan berjiwa entereprenur.

2) Misi

Misi Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam Bidang Pendidikan, Penelitian ,Pengabdian masyarakat dan kerja sama
2. Menyelenggarakan Pembinaan sivitas akademikadalam kehidupan yang islami
3. Mengembangkan Potensi hidup pada sivitas akademika
4. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dengan prinsip good govemance

3) Tujuan

Tujuan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah :

1. Menghasilkan Lulusan yang beriman, berakhlaq, Memiliki Kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan stakeholder
2. Mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam melalui amar makruf nahi munkar
3. Mengembangkan Jiwa Entrepreneur pada sivitas akademika
4. Mewujudkan Pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1) Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah menjadi Fakultas unggul di bidang Ekonomi yang menjunjung moralitas dan berjiwa *entrepreneur*

2) Misi

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama.

2. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika fakultas dalam kehidupan yang Islami.
3. Mengembangkan potensi kecakapan hidup bagi civitas akademika fakultas.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good faculty Governance*.

3) Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah :

1. Menghasilkan Lulusan yang beriman, berakhlak, Memiliki Kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan stakeholder
2. Mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam melalui amar makruf nahi munkar
3. Mengembangkan Jiwa Entrepreneur pada sivitas akademika
4. Mewujudkan Pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *theory of planned behaviour* terhadap minat berwirausaha melalui program pendidikan kewirausahaan *seminar outbound* di perguruan tinggi.

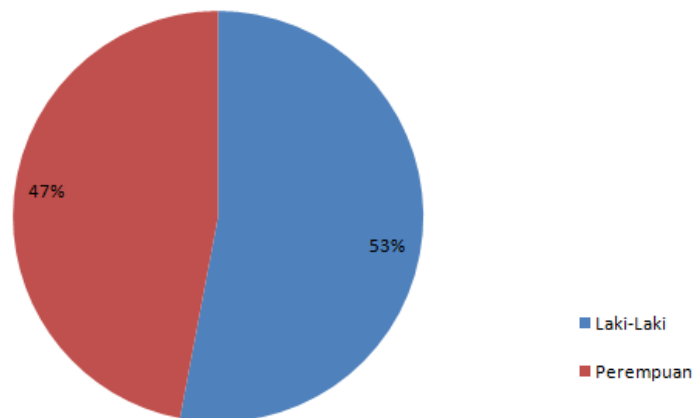
Maka sebagai berikut hasil penelitian yang diperoleh :

1. Karakteristik Reponden

Berdasarkan tanggapan responden berikut ini hasil penelitian dari identifikasi karakteristik responden.

a. Jenis Kelamin

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian yang meliputi jenis kelamin responden adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden terdiri dari 18 responden laki-laki dengan persentase 53% dan 16 responden perempuan dengan persentase 47%.

b. Usia

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian yang meliputi usia responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Usia Responden

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	0	0%
2	21 - 30 Tahun	34	100%
3	31 - 40 Tahun	0	0%
4	41 -50 Tahun	0	0%
5	< 50 Tahun	0	0%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden rata-rata 21-30 tahun dengan persentase 100%.

c. Pendidikan Terakhir

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian yang meliputi pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Pendidikan Terakhir Responden

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK	34	100%
2	D3	0	0%
3	S1	0	0%
4	S2	0	0%
5	S3	0	0%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden rata-rata SMA/SMK dengan persentase 100%.

d. Lulus Mata Kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian yang meliputi responden telah lulus mata kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3: Responden Lulus Mata Kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Ya	34	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua responden telah lulus mata kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia dengan persentase 100%.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan analisa deskriptif jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel. Gambaran jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean, dengancara dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui di mana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala mean tersebut ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{5 - 1} = 0,8$$

$$\text{Jumlah Kelas} = 5$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah :

- 1.00 - < 1.8 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 - < 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 - < 3.40 = Netral
- 3.41 - < 4.20 = Setuju
- 4.21 - < 5.00 = Sangat Setuju

Skala mean tersebut digunakan untuk menilai jawaban pertanyaan yang ada pada kuisioner.

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain Theory of Planned Behaviour (X) yang meliputi Sikap (*Attitude*), Norma Subyektif (*Subjective Norm*), Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behaviour Control*), Minat Berwirausaha (Y), dan Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) yang ditunjukkan sebagai berikut :

1) Analisis Deskriptif Variabel *Attitude* (X)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *attitude* yang merupakan salah satu variabel bebas dengan 7 item yang ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Attitude* (X)

No.	Pernyataan	Mean
1	Wirausahawan itu mempunyai sikap jujur.	3.9412
2	Wirausahawan itu harus mempunyai sikap berani menghadapi tantangan, berani ambil resiko.	4.0000
3	Wirausahawan itu harus mempunyai sikap berani menghadapi resiko	3.9118
4	Wirausahawan itu mampu menanamkan sikap hemat.	3.9412
5	Wirausahawan itu mampu menanamkan sikap disiplin.	3.9706
6	Wirausahawan itu mampu meningkatkan sikap optimis terhadap pencapaian prestasi.	4.0294
7	Wirausahawa itu mampu memberikan rasa tanggung jawab terhadap usaha yang dijalani.	3.9412
Rata-rata nilai variabel <i>Attitude</i>		3.9622

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan mahasiswa akan variabel *Attitude* sebagian besar menyatakan Setuju pada indikator “Wirausahawan itu mampu meningkatkan sikap optimis terhadap pencapaian prestasi” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.0294. Sedangkan secara keseluruhan nilai rata-rata tanggapan mahasiswa tentang seluruh variabel *Attitude* tersebut sebesar 3.9622. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori 3.41-<4.20, yang

menunjukkan mahasiswa memberi nilai setuju atas pertanyaan tentang semua variabel *Attitude (X)*.

2) Analisis Deskriptif Variabel *Subjective Norm (X)*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Subjective Norm* yang merupakan salah satu variabel bebas dengan 6 item yang ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Subjective Norm(X)*

No.	Pernyataan	Mean
1	Keluarga dekat menyarankan saya untuk berwirausaha	4.1176
2	Bapak/Ibu Dosen yang memberikan saya pengetahuan untuk berwirausaha	4.1765
3	Teman dekat menyarankan saya untuk berwirausaha	4.0588
4	Saya percaya terhadap opini keluarga berkaitan dengan pilihan dalam berwirausaha	4.0294
5	Saya percaya terhadap pengetahuan dari Bapak/Ibu Dosen berkaitan dengan pilihan dalam berwirausaha.	3.7647
6	Saya percaya terhadap opini teman dekat berkaitan dengan pilihan karir dalam berwirausaha.	4.0000
Rata-rata nilai variabel <i>Subjective Norm(X)</i>		4.0245

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan mahasiswa akan variabel *Subjective Norm (X)* sebagian besar menyatakan Setuju pada indikator “Bapak/Ibu Dosen yang memberikan saya pengetahuan untuk berwirausaha” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.1765. Sedangkan secara keseluruhan nilai rata-rata tanggapan mahasiswa tentang seluruh variabel *Subjective Norm (X)*

tersebut sebesar 4.0245. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori 3.41-< 4.20, yang menunjukkan mahasiswa memberi nilai setuju atas pertanyaan tentang semua variabel *Subjective Norm (X)*.

3) Analisis Deskriptif Variabel *Perceived Behavior Control (X)*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Perceived Behavior Control (X)* yang merupakan salah satu variabel bebas dengan 4 item yang ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceived Behavior Control (X)*

No.	Pernyataan	Mean
1	Wirausahawan itu mempunyai rasa percaya diri untuk sukses	3.8529
2	Wirausaha itu mampu membangun kerja sama antar tim.	3.9412
3	Wirausaha itu sepatutnya bekerja keras dalam mengejar karir sebagai wirausahawan.	3.8824
4	Wirausaha itu mempunyai komitmen yang kuat dalam menggeluti usaha.	3.9706
Rata-rata nilai variabel <i>Perceived Behavior Control (X)</i>		3.9118

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan mahasiswa akan variabel *Perceived Behavior Control (X)* sebagian besar menyatakan Setuju pada indikator “Wirausaha itu mempunyai komitmen yang kuat dalam menggeluti usaha” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3.9706. Sedangkan secara keseluruhan nilai rata-rata tanggapan mahasiswa tentang seluruh variabel *Perceived Behavior Control*

(X) tersebut sebesar 3.9118. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori 3.41-< 4.20, yang menunjukkan mahasiswa memberi nilai setuju atas pertanyaan tentang semua variabel *Perceived Behavior Control* (X).

4) Analisis Deskriptif Variabel Program Pendidikan Kewirusahaan (Z)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Program Pendidikan Kewirusahaan (Z) yang merupakan salah satu variabel dengan 5 item yang ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program Pendidikan Kewirusahaan

No.	Pernyataan	Mean
1	Program Seminar Outbound adalah program dengan lingkungan belajar yang berbeda	4.5000
2	Program Seminar Outbound mampu melatih dan mempermudah mahasiswa dalam berwirausaha	4.1471
3	Program Seminar Outbound adalah proses pemecahan masalah dengan pembuatan paper sesuai template	4.2647
4	Program Seminar Outbound adalah proyek untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam berwirausaha	3.9118
5	Program Seminar Outbound menciptakan pemikiran kreatifitas mahasiswa.	3.9118
6	Program Seminar Outbound ini mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Perguruan Tinggi.	3.8235
Rata-rata nilai variabel Program Pendidikan Kewirusahaan (Z)		4.0931

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan mahasiswa akan variabel Program Pendidikan Kewirusahaan sebagian besar menyatakan Setuju pada indikator “Program Seminar Outbound

adalah program dengan lingkungan belajar yang berbeda” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.5000. Sedangkan secara keseluruhan nilai rata-rata tanggapan mahasiswa tentang seluruh variabel Program Pendidikan Kewirausahaan tersebut sebesar 4.0931. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori $3.41 < 4.20$, yang menunjukkan mahasiswa memberi nilai setuju atas pertanyaan tentang semua variabel Program Pendidikan Kewirausahaan.

5) Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Minat Berwirausaha yang merupakan variabel teikat dengan 4 item yang ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan mahasiswa akan variabel Minat Berwirausaha sebagian besar menyatakan Setuju pada indikator “Saya mempunyai kehendak menjadi wirausahawan setelah lulus mata kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.3235. Sedangkan secara keseluruhan nilai rata-rata tanggapan mahasiswa tentang seluruh variabel Minat Berwirausaha tersebut sebesar 4.1691. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori $3.41 < 4.20$, yang menunjukkan mahasiswa memberi nilai setuju atas pertanyaan tentang semua variabel Minat Berwirausaha.

Tabel 4.8 : Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Mean
1	Kondisi fisik mendukung saya untuk berwirausaha.	4.1176
2	Faktor Psikis mendorong saya untuk berwirausaha.	4.0000
3	Saya mempunyai kehendak menjadi wirausahawan setelah lulus mata kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia	4.3235
4	Faktor Lingkungan mendorong saya untuk berwirausaha.	4.2353
Rata-rata nilai variabel Minat Berwirausaha (Y)		4.1691

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20, 2019

C. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan suatu kuisisioner.

Berikut hasil pengujian validitas dengan perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 4.9 : Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
<i>Attitude</i>	X _{1.1}	0.815	0.2869	Valid
	X _{1.2}	0.793	0.2869	Valid
	X _{1.3}	0.881	0.2869	Valid
	X _{1.4}	0.920	0.2869	Valid
	X _{1.5}	0.835	0.2869	Valid
	X _{1.6}	0.675	0.2869	Valid
	X _{1.7}	0.676	0.2869	Valid
<i>Subjective Norm</i>	X _{2.1}	0.692	0.2869	Valid
	X _{2.2}	0.904	0.2869	Valid
	X _{2.3}	0.764	0.2869	Valid

	X _{2.4}	0.748	0.2869	Valid
	X _{2.5}	0.611	0.2869	Valid
	X _{2.6}	0.537	0.2869	Valid
<i>Perceived Behaviour Control</i>	X _{3.1}	0.756	0.2869	Valid
	X _{3.2}	0.749	0.2869	Valid
	X _{3.3}	0.745	0.2869	Valid
	X _{3.4}	0.668	0.2869	Valid
Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbound	Z ₁	0.761	0.2869	Valid
	Z ₂	0.797	0.2869	Valid
	Z ₃	0.859	0.2869	Valid
	Z ₄	0.785	0.2869	Valid
	Z ₅	0.560	0.2869	Valid
	Z ₆	0.715	0.2869	Valid
Minat Berwirausaha	Y ₁	0.820	0.2869	Valid
	Y ₂	0.706	0.2869	Valid
	Y ₃	0.723	0.2869	Valid
	Y ₄	0.818	0.2869	Valid

Sumber :Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan instrumen dari kuesioner yang digunakan. Berikut hasil pengujian Reliabilitas:

Tabel 4.10 : Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Kesimpulan
<i>Attitude (X₁)</i>	0.892	Reliabel
<i>Subjective Norm (X₂)</i>	0.808	Reliabel
<i>Perceived Behaviour Control (X₃)</i>	0.689	Reliabel
Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbound (Z)	0.839	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.765	Reliabel

Sumber :Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel, karena semua nilai alpha lebih besar dari 0.6.

D. Proses dan Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov (KS). Data dikatakan terdistribusi normal bila nilai signifikan dari pengujian one-sample kolmogorov smirnov lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0.05).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian one sampel kolmogorov smirnov (KS) yang, terlihat bahwa residual memiliki distribusi normal karena memiliki Asymp Sig (0.853) lebih dari $\alpha = 5\%$ (0.05) yang berarti residual berdistribusi normal.

Tabel 4.11 : Hasil Pengujian One-Sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,10692113
	Absolute	,104
Most Extreme Differences	Positive	,077
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,609
Asymp. Sig. (2-tailed)		,853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

b. Uji Multikolinieritas

Menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Nilai VIF jika lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya.

Berdasarkan tabel 4.12, Variabel *Theory of Planned Behaviour* dan variabel Program Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai VIF yang

sama yaitu 2,758. Kedua variabel tersebut menunjukkan nilai VIF yang tidak lebih besar dari 10 dan tidak lebih kecil dari 0,10 ($0,10 < VIF < 10$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diolah lulus dari uji multikolinearitas.

Tabel 4.12 : Nilai VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,933	,146		6,410	,000		
1 Theory of Planned Behaviour	,261	,166	,314	1,576	,125	,374	2,758
1 Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbond	,530	,160	,661	3,315	,002	,374	2,758

^a a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

1

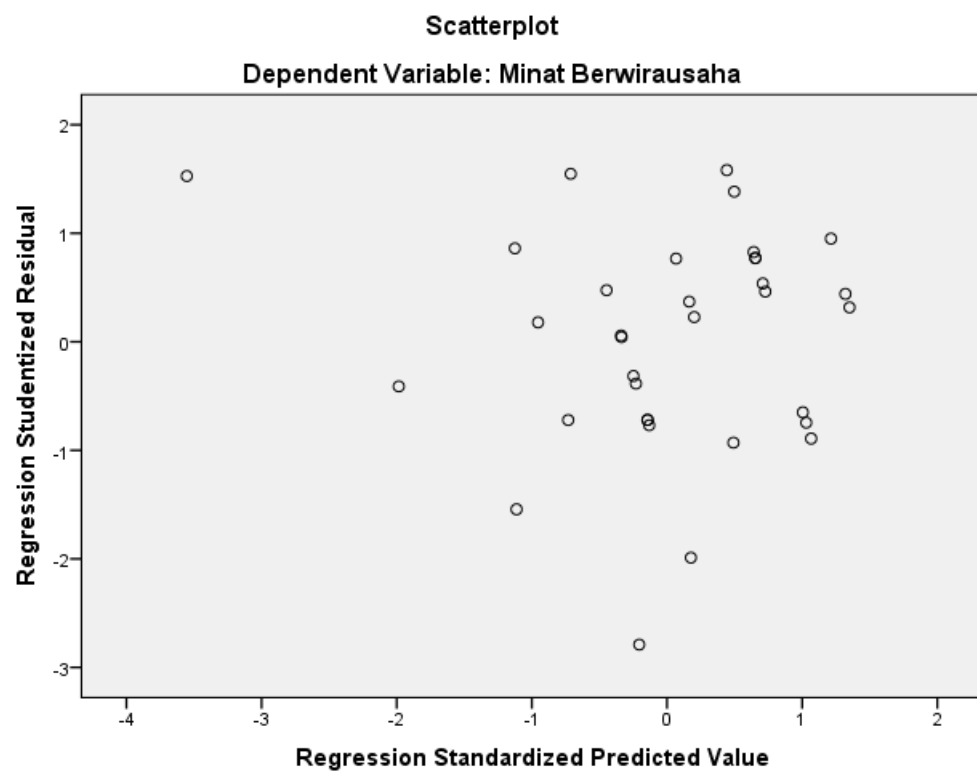
Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terjadi ketidak samaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada heterokedastisitas karena gambar diatas terjadi penyebaran tidak beraturan diatas angka 0 dan dibawah angka 0.



Gambar 4.2 : Scatter Plot Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat digunakan analisis uji t. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi melalui nilai signifikansi $< 0,05$.

1. Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z)

Berdasarkan tabel 4.13 perhitungan SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) sebesar 0,000. Nilai signifikansinya $< 0,05$, hal ini menyatakan ada pengaruh signifikan antara *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z).

Tabel 4.13 Uji Parsial *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,084	,160		,527	,602
1 Theory of Planned Behaviour	1,011	,040	,976	25,237	,000

a. Dependent Variable: Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbound

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

2. Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* (X) dan Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.14 : Uji parsial *Theory of Planned Behaviour* (X) dan Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,933	,146		6,410	,000
1 Theory of Planned Behaviour	,261	,166	,314	1,576	,125
Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbond	,530	,160	,661	3,315	,002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 perhitungan SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,125. Nilai signifikan $>0,05$, hal ini menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Tapi nilai signifikansi Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound*

(Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,002. Nilai signifikansi $<0,05$, hal ini menyatakan ada pengaruh signifikan antara Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

b. Uji Pengaruh Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan *Sobel test* (Uji Sobel). *Sobel test* ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Dari hasil output SPSS di bawah ini regresi model 1 dan regresi model 2 sebagai berikut:

Tabel 4.15 : Regresi Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,084	,160		,527	,602
1 Theory of Planned Behaviour	1,011	,040	,976	25,237	,000

a. Dependent Variable: Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbond

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Tabel 4.16 Regresi Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,933	,146		6,410	,000
1 Theory of Planned Behaviour	,261	,166	,314	1,576	,125
Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbond	,530	,160	,661	3,315	,002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,530)^2(0,40)^2 + (1,011)^2(0,160)^2 + (0,40)^2(0,160)^2}$$

$$Sab = 1,115$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dan Standar error dari koefisien *indirect effect* (Sab) maka untuk menghitung t statistik pengaruh mediasi bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{a \cdot b}{Sab}$$

$$t = \frac{0,535}{1,115}$$

$$t = 0,4798$$

Untuk t tabel dengan sig. $\alpha = 0,05$ dan df sebesar 32 didapat t tabel sebesar 0,2689, rumus $df = n - k$ yaitu $32 = 34 - 2$. Hasil t hitung = 0,4798 lebih besar dari t tabel yaitu 0,2689, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan dan berarti ada pengaruh mediasi Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) dalam memediasi *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

c. Analisis Jalur

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 4.17 Pengaruh Langsung

Pengaruh	Koefisien Jalur
Pengaruh X terhadap Z	0,978
Pengaruh X terhadap Y	0,314
Pengaruh Z terhadap Y	0,661

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20, 2019

1. Besarnya pengaruh variabel *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) secara langsung sebesar 0,978.
2. Besarnya pengaruh variabel *Theory of Planned Behaviour* (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara langsung sebesar 0,314.
3. Besarnya pengaruh variabel Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara langsung sebesar 0,661.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Theory of Planned Behaviour (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* (Z) sebagai variabel intervening adalah sebagai berikut:

$$0,978 \times 0,661 = 0,652$$

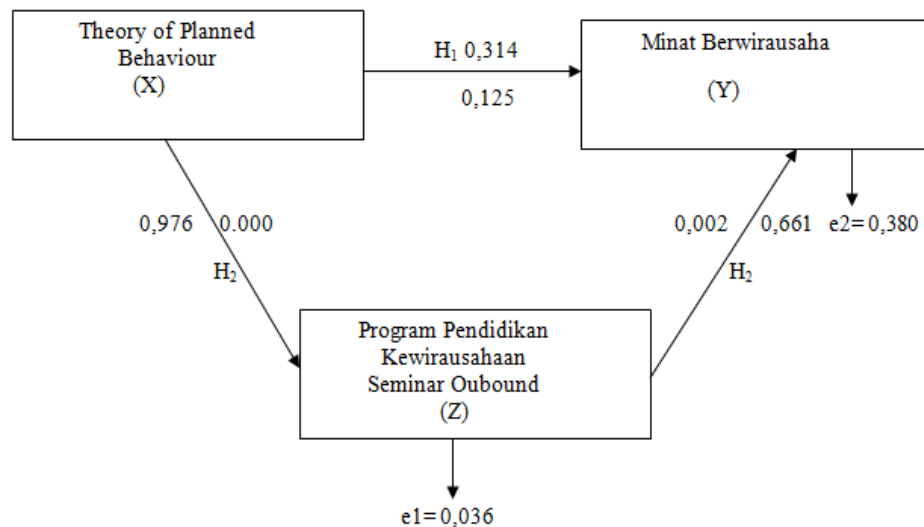
Tabel 4.18 : Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung
Variabel <i>Theory Of Planned Behaviour</i> (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,314	Variabel <i>Theory Of Planned Behaviour</i> (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui Program Pendidikan <i>Seminar Outbound</i> sebesar 0,652

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel diatas pengaruh tidak langsung lebih besar dengan nilai 0,652 dibandingkan dengan pengaruh secara langsung dengan nilai 0,314. Dengan demikian variabel Program Pendidikan Kewirausahaan Seminar Outbond dapat diterima sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan perhitungan SPSS maka didapatkan hasil model analisis jalur sebagai berikut :



Gambar 4.3 : Hasil Analisis Jalur

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

Besarnya nilai error pada masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen di dapat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$e = \sqrt{1 - R\text{Square}^2}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - (0,952)^2} = 0,306$$

$$e2 = \sqrt{1 - (0,941)^2} = 0,380$$

Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat penemuan sebagai berikut :

Tabel 4.19 : Hasil Temuan Penelitian

Hipotesis	Uraian	Temuan	Diterima/Ditolak
1.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>Theory of Planned Behaviour</i> terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa secara langsung.	0,314 Sig: 0,125	Ditolak
2.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>Theory of Planned Behaviour</i> terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan <i>Seminar Outbound</i> pada mahasiswa Perguruan Tinggi.	0,652 Sig :0,002	Diterima

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20, 2019

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data menunjukkan pengaruh *Theory of Planned Behaviour* terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,125 dimana nilai signifikansi $> 0,05$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena perhitungan tersebut tidak memenuhi syarat bahwa $\text{sig } t < \text{Sig } \alpha$ yaitu $0,125 > 0,05$.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa secara langsung ditolak. Hal ini diakibatkan karakteristik responden pendidikan terakhir 100% menjawab lulusan SMA/SMK, karena di SMA tidak terdapat mata

pelajaran kewirausahaan sehingga responden masih kurang pengetahuan tentang berwirausaha sehingga responden belum dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound*

Berdasarkan analisis jalur didapatkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan dengan nilai 0,652, Dimana pengaruh *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai 0,314. Maka dari hasil SPSS path analisis dapat dilihat bahwa Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* terbukti sebagai variabel mediasi antara *Theory of Planned Behaviour* dan Minat Berwirausaha. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Program Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, Nurcaya (2016) dimana Program Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat Berwirausaha.

Hasil ini menunjukkan dengan adanya Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* lebih dapat meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dengan demikian untuk hipotesis kedua yang berbunyi Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Theory of Planned*

Behaviour terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* pada mahasiswa Perguruan Tinggi diterima karena hasil nilai dari analisis jalur menunjukkan bahwa nilai pengaruh *Theory of Planned Behaviuor* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* lebih tinggi dibandingkan dengan *Theory of Planned Behaviuor* terhadap Minat Berwirausaha.